

LAPORAN MEDIA CETAK

**Gubernur Jawa Tengah & Provinsi Jawa Tengah
(20 Februari 2025)**

Summary

| Media | News | Positive | Neutral | Negative |
|-------|------|----------|---------|----------|
| 4 | 4 | 2 | 0 | 2 |

Daily Statistic

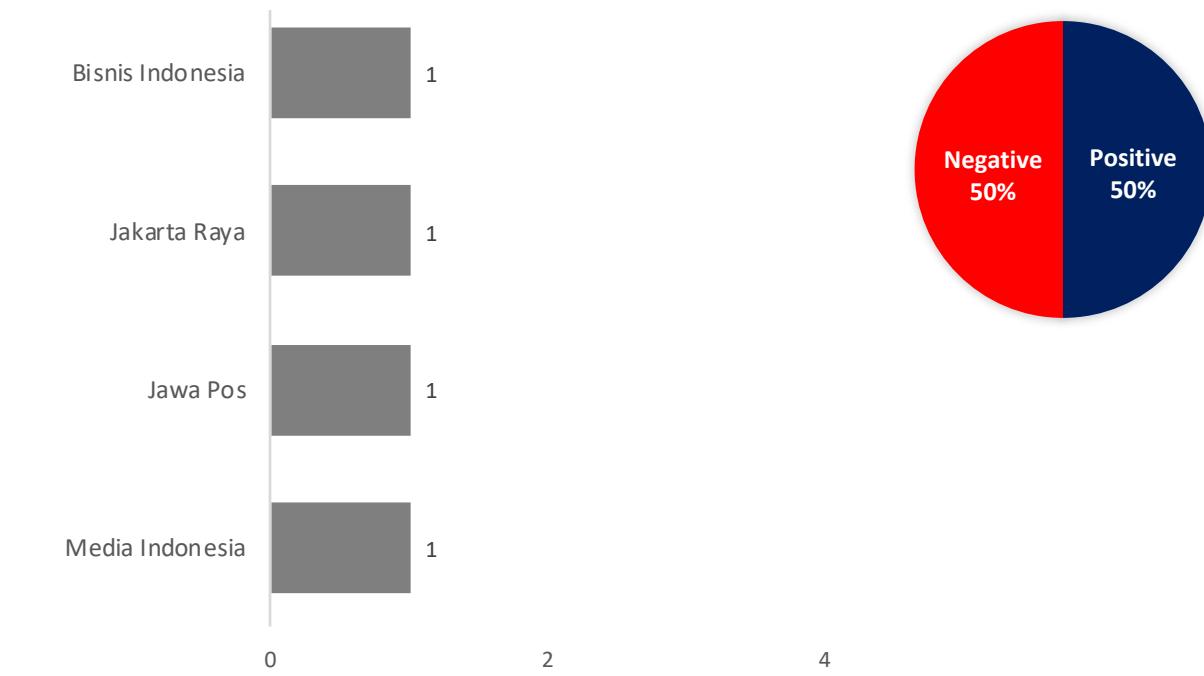


Table Of Contents : 20 Februari 2025

| No | Date | Media | News Title | Page | Sentiment | Influencers |
|----|------------------|------------------|--|------|-----------|---|
| 1 | 20 Februari 2025 | Jakarta Raya | Wali Kota Semarang Ditahan | 1 | Negative | |
| 2 | 20 Februari 2025 | Media Indonesia | Indonesia Gelap Disuarakan Ribuan Mahasiswa Turun ke Jalan | 5 | Negative | Robiatul Adawiyah |
| 3 | 20 Februari 2025 | Jawa Pos | Rezeki Mengalir ke Pelaku Usaha dan Lingkungan | 1 | Positive | Taj Yasin Maimoen, Sugiri Sancoko |
| 4 | 20 Februari 2025 | Bisnis Indonesia | MENYATUKAN BARISAN KEPALA DAERAH | 3 | Positive | Bima Arya, Khofifah Indar Parawansa, Ahmad Luthfi |

| | | | |
|----------------|---|-----------------|----------|
| Title | Wali Kota Semarang Ditahan | | |
| Media | Jakarta Raya | Reporter | jr |
| Date | 2025-02-20 | Tone | Negative |
| Page | 1 | PR Value | |
| Summary | <p>Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melakukan penahanan terhadap Wali Kota Semarang, Hevearita Gunaryanti Rahayu alias Ita dan suaminya, Ketua Komisi D DPRD Provinsi Jawa Tengah Alwin Basri. Pasangan suami istri itu ditahan dalam dugaan korupsi di lingkungan Pemkot Semarang.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penahanan tersebut dilakukan setelah keduanya rampung menjalani pemeriksaan sebagai tersangka, Rabu (19/2). Informasi yang diperoleh dari gedung Merah Putih KPK, Ita dan Alwin telah memakai rompi oranye khas tahanan KPK. Tangan keduanya dalam keadaan diborgol. - Ita dan Alwin diproses KPK atas kasus dugaan korupsi pengadaan barang atau jasa di Pemkot Semarang 2023-2024, dugaan pemerasan terhadap pegawai negeri insentif pemungutan pajak dan retribusi daerah Kota Semarang, serta dugaan penerimaan gratifikasi tahun 2023-2024. Keduanya diduga menerima gratifikasi sejumlah uang senilai Rp 5 miliar. | | |



Wali Kota Semarang, Hevearita Gunaryanti Rahayu.

Wali Kota Semarang Ditahan

Keduanya diduga menerima gratifikasi sejumlah uang senilai Rp 5 miliar. Hal ini terungkap dalam sidang putusan Praperadilan yang dibacakan oleh hakim tunggal Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan Jan Oktavianus. Selasa (14/1) lalu.

JAKARTA RAYA - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melakukan penahanan terhadap Wali Kota Semarang, Hevearita Gunaryanti Rahayu alias Ita dan suaminya, Ketua Komisi D DPRD Provinsi Jawa Tengah Alwin Basri. Pasangan suami istri itu ditahan dalam dugaan korupsi di lingkungan Pemkot Semarang.

► Bersambung Hal.7

Wali Kota Semarang Ditahan

Sambungan Dari Hal.1

Penahanan tersebut dilakukan setelah keduanya rampung menjalani pemeriksaan sebagai tersangka, Rabu (19/2).

Informasi yang diperoleh dari gedung Merah Putih KPK, Ita dan Alwin telah memakai rompi oranye khas tahanan KPK. Tangan keduanya dalam keadaan diborgol.

Ita dan Alwin diproses KPK atas kasus dugaan korupsi pengadaan barang atau jasa di Pemkot Semarang 2023-2024, dugaan pemerasan terhadap pegawai negeri insentif pemungutan pajak dan retribusi daerah Kota Semarang, serta dugaan penerimaan gratifikasi tahun 2023-2024.

Keduanya diduga menerima gratifikasi sejumlah uang senilai Rp 5 miliar. Hal ini terungkap dalam sidang putusan Praperadilan yang dibacakan oleh hakim tunggal Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan Jan Oktavianus, Selasa (14/1) lalu.

KPK juga memproses hukum tersangka lain yang sudah dilakukan penahanan terlebih dahulu yakni Ketua Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (Gapensi) Semarang Martono dan Direktur Utama PT Deka Sari Perkasa Rachmat Utama Djangkar.

Dalam proses penyidikan berjalan, KPK setidaknya sudah menggeledah 10 rumah serta 46 kantor dinas dan organisasi perangkat daerah untuk mencari barang bukti. Dari pengeledahan itu, petugas mengamankan sejumlah barang bukti diduga terkait dengan perkara yang sedang ditusuk. Mulai dari dokumen APBD 2023-2024, dokumentasi pengadaan masing-masing dinas, hingga uang pecahan rupiah dan euro.

Berikut kronologi kasus yang menjerat kader PDI Perjuangan itu:

- 17 Februari 2016: Hevearita dilantik sebagai Wakil Wali Kota Semarang mendampingi Hendrar Prihadi.
- 10 Oktober 2022: Hevearita menjadi wali kota setelah Presiden Jokowi menunjuk Hendrar menjadi Kepala Lembaaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP).
- 11 Juli 2024: KPK menyelidiki dugaan korupsi yang melibatkan Wali Kota Semarang Hevearita.
- 17 Juli 2024: Penyidik KPK menggeledah ruang kerja wali kota dan beberapa kantor di Pemkot Semarang.
- 19 Juli 2024: KPK mencegat Hevearita, Alwin Basri, Direktur PT Chimarder777 dan PT Rama Sukses Mandiri seka-

rigus Ketua Gapensi Semarang Martono dan Direktur Utama PT Deka Sari Perkasa Rachmat Utama Djangkar.

23 Juli 2024: KPK tetapkan Hevearita, Alwin Basri, Martono dan Rachmat Utama Djangkar sebagai tersangka.

4 Desember 2024: Hevearita mengajukan gugatan praperadilan atas penetapan sebagai tersangka.

10 Januari 2025: Alwin Basri mengajukan gugatan praperadilan atas penetapan sebagai tersangka.

14 Januari 2025: Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menolak gugatan praperadilan atas penetapan Hevearita sebagai tersangka oleh KPK.

17 Januari 2025: Hevearita dan Alwin Basri mangkir dari panggilan pemeriksaan oleh KPK.

17 Januari 2025: KPK Ketua Gapensi Semarang Martono (M) bersama dengan Direktur Utama PT Deka Sari Perkasa Rachmat Utama Djangkar

11 Februari 2025: Hevearita tidak menghadiri pemeriksaan KPK karena sedang menjalani perawatan di RSD K.R.M.T. Wongso Negoro, Kota Semarang.

19 Februari 2025: Hevearita dan Alwin Basri ditahan KPK setelah menjalani pemeriksaan. ■ (jr)

| | | | |
|----------------|--|-----------------|--------------|
| Title | Indonesia Gelap Disuarakan Ribuan Mahasiswa Turun ke Jalan | | |
| Media | Media Indonesia | Reporter | LD/AD/SS/E-4 |
| Date | 2025-02-20 | Tone | Negative |
| Page | 5 | PR Value | |
| Summary | <p>Gerakan protes mahasiswa bertajuk Indonesia Gelap kembali bergulir di berbagai kota di Indonesia termasuk di Purwokerto, Jawa Tengah, pada Rabu (19/2). Sekitar 500-an mahasiswa bergerak dari kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Prof KH Saifuddin Zuhri (Saizu) menuju ke Alun-Alun Purwokerto.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa yang tergabung dalam Serikat Mahasiswa Banyumas Bergerak (Semarak) turun ke jalan untuk menyuarakan kritik terhadap pemerintahan Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka. Para mahasiswa menilai kebijakan pemerintahan saat ini tidak berpihak kepada rakyat dan justru memperburuk kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. - Dalam aksi tersebut, massa mendesak untuk bertemu dengan anggota DPRD Kabupaten Banyumas. Setelah menyampaikan orasi selama beberapa waktu, perwakilan mahasiswa akhirnya ditemui oleh tiga anggota DPRD Banyumas, yakni Supangkat, Ofan Sopian, dan Didi Rudianto. - <i>"Kami menyampaikan sepuluh tuntutan kepada Presiden Prabowo, salah satunya terkait evaluasi kebijakan efisiensi anggaran yang berdampak luas pada masyarakat," ujar Robiatul Adawiyah, salah satu perwakilan mahasiswa.</i> | | |

Indonesia Gelap Disuarakan Ribuan Mahasiswa Turun ke Jalan

GERAKAN protes mahasiswa bertajuk Indonesia Gelap kembali bergulir di berbagai kota di Indonesia, termasuk di Purwokerto, Jawa Tengah, pada Rabu (19/2). Sekitar 500-an mahasiswa bergerak dari kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Prof KH Saifuddin Zuhri (Saizu) menuju ke Alun-Alun Purwokerto.

Mahasiswa yang tergabung dalam Serikat Mahasiswa

Banyumas Bergerak (Semarak) turun ke jalan untuk menyuarakan kritik terhadap pemerintahan Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka. Para mahasiswa menilai kebijakan pemerintahan saat ini tidak berpihak kepada rakyat dan justru memperburuk kondisi sosial dan ekonomi masyarakat.

Mereka juga membawa ber-

bagai macam poster. Di antaranya beruliskan '1 Presiden Berbagi Insiden', kemudian 'Urus Negara yang Bener, Jangan Seenak Ndasmu', 'Pembong Hubung', dan lainnya.

Dalam aksi tersebut, massa mendesak untuk bertemu dengan anggota DPRD Kabupaten Banyumas. Setelah menyampaikan orasi selama beberapa waktu, perwakilan mahasiswa akhirnya ditemui oleh tiga ang-

gota DPRD Banyumas, yakni Supangkat, Ofan Sopian, dan Didi Rudianto.

"Kami menyampaikan sepuluh tuntutan kepada Presiden Prabowo, salah satunya terkait evaluasi kebijakan efisiensi anggaran yang berdampak luas pada masyarakat," ujar Robiatul Adawiyah, salah satu perwakilan mahasiswa.

Menanggapi aspirasi ma-

hasiswa, Supangkat dari Par-



TUNTUTAN MAHASISWA BANYUMAS:

Mahasiswa yang tergabung dalam Serikat Mahasiswa Banyumas Bergerak berunjuk rasa di Pendopo Banyumas, Purwokerto, Jawa Tengah, kemarin. Mereka memenuhi perwakilan anggota DPRD Banyumas untuk ikut mendatangani surat yang berisi 10 tuntutan mahasiswa dan mengirimkannya ke pemerintah pusat.

ANTARA/DHAD ZAKARIA

| | | | |
|---------|---|----------|-----------------|
| Title | Rezeki Mengalir ke Pelaku Usaha dan Lingkungan | | |
| Media | Jawa Pos | Reporter | Kap/ayu/c19/ttg |
| Date | 2025-02-20 | Tone | Positive |
| Page | 1 | PR Value | |
| Summary | <p>Sama-sama berkaitan dengan bunga dan sama-sama menghadirkan kebermanfaatan bagi sekitar Dan, keduanya bertautan dengan pelantikan kepala daerah hari ini. Satunya berupa karangan bunga, satunya lagi bunga betulan Sama-sama ditujukan sebagai bentuk ucapan selamat.</p> <ul style="list-style-type: none">- Seperti terlohat di depan Kantor Gubernur Jawa Tengah di Kota Semarang kemarin (19/2), sebagaimana dilansir Jawa Pos Radas Semarang, karangan bunga berjejer memanjang berisi ucapan Ahmad Luthfi dan Taj Yasin Maimoen, gubernur serta wakil gubernur terpilih Jawa Tengah.- Ada yang dari instansi pemerintah, perusahaan swasta, partai politik hingga masyarakat umum. Di balik deretan karangan bunga tersebut, tentu ada rezeki yang mengalir ke pelaku usaha karangan bunga. Salah satu pemilik kios bunga Aneka Sarim Kota Semarang mengaku orderanya meningkat lebih dari 200%. | | |

Rezeki Mengalir ke Pelaku Usaha dan Lingkungan

SAMA-SAMA berkaitan dengan bunga dan sama-sama menghadirkan kebermanfaatan bagi sekitar. Dan, keduanya bertautan dengan pelantikan kepala

daerah hari ini.

Satunya berupa karangan bunga, satunya lagi bunga betulan. Sama-sama ditujukan sebagai bentuk ucapan selamat ■ *Baca Rezeki... Hal 7*

Rezeki Mengalir ke Pelaku Usaha dan Lingkungan

Sambungan dari hal

Seperti terlihat di depan kantor gubernur Jawa Tengah

di Kota Semarang kemarin (19/2), sebagaimana dilansir *Jawa Pos Radar Semarang*, karangan bunga berjejer memanjang berisi ucapan

memanjang bersifat terpisah.
selamat kepada Ahmad Luthfi
dan Taj Yasin Maimoen
gubernur serta wakil gubernur
terpilih Jawa Tengah.

merintah, perusahaan swasta, partai politik, hingga masyarakat umum. Di balih
dapat kerangan bung

deretan karangan bunga tersebut, tentu ada rezeki yang mengalir ke pelaku usaha karangan bunga. ~~Saat ini Bunga ini~~
lah satu pemilik kios Bunga Aneka Sari, Kota Semarang mengaku orderannya meningkat lebih dari 200 persen. Dia mendapat 275 orderan karangan bunga untuk

pelantikan gubernur dan wakil gubernur Jawa Tengah serta wali kota dan wakil wali kota Semarang.

"Kalau hari-hari biasa, paling puluhan. Kami biasa mengandalkan ucapan dukacita sama pas *weekend* paling banyak *wedding*," jelasnya.

Agung mengaku mendapat orderan sejak Senin (17/2) yang mayoritas dari instansi. Sedangkan permintaan pemasangan dilakukan serentak kemarin (19/2).

Pihaknya bahkan sampaikan bahwa penambahan karyawan untuk menyelesaikan orderan. Sebab waktu pemesanan hingga pemasangan terlalu mespt. Toko Manunggal Florist juga di bantuan oleh seorang karyawannya. "Orderan kami meningkat kembali dari 50 persen, ungkap salah satu karyawan Manunggal Florist, Sukmanita. Sukma mengaku tak ada penambahan karyawan.

karena sudah ada 15 pekerja. Kendati demikian, mereka terpaksa lembur hingga pagi untuk menyelesaikan karangan bunga di rumah produksi

Ramah Lingkungan
Kalau di Klungkung, Bali,
bupati dan wakil bupati ter-

pilih I Made Satria serta Tjokorda Gde Surya Putra berharap ucapan selamat yang diberikan untuk mereka berbahana ramah lingkungan. Karena itu, tidak

berupa karangan bunga, tetapi dalam bentuk taman. Baik tanaman bunga, buah, maupun perindang. "Intinya tanaman yang bermanfaat untuk masyarakat dan lingkungannya," harapnya seperti dilansir *Jawa Pos Radar Bali*. Pemberian ucapan berupa tanaman, menurut dia, jauh lebih bermanfaat. Mengingat ucapan berupa karangan bu-

nga akan berakhir menjadi sampah. Padahal, Pemkab Klungkung tengah dipusingkan dengan persoalan sampah.

"Jangan sampai kami pro-

Jangan sampai kami programkan percepatan penanganan sampah, malah menumpuk sampah lagi," tegasnya.

Langkah serupa diambil bupati dan wakil bupati terpilih Ponorogo Sugiri Sancoko serta Lisdyarita Sugiri mengajak seluruh pihak menggalakkan penghijauan

Salah satunya dengan cara mengganti ucapan selamat berbentuk karangan bunga dengan pohon. "Barangkali ada yang ingin mengucapkan selamat berderet-deret. Nah, sekarang, Fren, bunganya digantikan dengan pohon," ujar Sugih dalam konferensi pers tersebut diikuti *Jawa Pos Radio Medan*. (kap/ayu/c19/ttg)

| Title | MENYATUKAN BARISAN KEPALA DAERAH | | |
|---------|---|----------|---|
| Media | Bisnis Indonesia | Reporter | Annisa Nurul Amara/Muhammad Noli Hendra/Anshary Madya Sukma |
| Date | 2025-02-20 | Tone | Positive |
| Page | 3 | PR Value | |
| Summary | <p>Wakil Menteri Dalam (Wamendagri) Bima Arya Sugiarto mengatakan bahwa 40 pemateri telah disiapkan untuk retret atau pembekalan kepala daerah di Akademi Militer (Akmil), Magelang Jawa Tengah, mulai 21-28 Februari 2025.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gubernur Jawa Tengah terpilih Ahmad Luthfi mengaku telah diberi materi sikap dasar menjelang pelantikan. Latihan baris-berbaris itu agar seluruh kepala daerah dan wakilnya bisa melakukan gerakan serempak. "Punya kesatuan sikap dan tindak," ujarnya di Monas, Selasa (18/2). - Mantan Kapolda Jawa Tengah ini mengatakan, latihan itu sudah familiar saat dirinya mengenyam pendidikan atau saat berkegiatan di korps Bhayangkara. Namun, latihan ini tetap diperlukan agar kepala daerah lain berlatar belakang sipil menyesuaikan. Luthfi mengaku tidak ada persiapan khusus menjelang pelantikan. | | |

| PELANTIKAN SERENTAK |

MENYATUKAN BARISAN KEPALA DAERAH

Bisnis, JAKARTA — Sebanyak 481 kepala daerah dan wakilnya dilantik Presiden Prabowo Subianto di Istana Negara, Kamis (20/2). Mereka selanjutnya akan menjalani retret di Akademi Militer (Akmil) di Magelang untuk mendapat pemahaman prinsip pemerintahan bersih dan pengelolaan APBD.

Wakil Menteri Dalam Negeri (Wamendagri) Bima Arya Sugiarto mengatakan bahwa 40 pemateri telah disiapkan untuk retret atau pembekalan kepala daerah di Akademi Militer (Akmil), Magelang, Jawa Tengah, mulai 21–28 Februari.

"Itu ada," kata Bima seperti ditanyai Antara, Senin (17/2). Menurut Bima, Kemenagri bekerja menghadirkan 48 menteri Kabinet Merah Putih (KMP) sebagai pembicara. Namun, akhirnya pematerinya menjadi 40 orang, termasuk dari Lemba Ketahanan Nasional (Leknas).

Menteri Keuangan Sri Mulyani dijadwalkan bicara tentang efisiensi anggaran. Kepala Badan Gizi Dadan

Hindayana menjelaskan program Makara Bergizi Gratis, Menteri Perdagangan Sulisworo akan membongkar Zulhil Hasan akan berbicara swasembada pangan.

Retret merupakan rangkaian pelantikan kepala daerah dan wakilnya, setelah Gladik Kotor di Kawasan Monumen Nasional, Selasa (19/2).

Gubernur Jawa Timur terpilih Khofifah Indar Parawansa menyebut, materi baris-berbaris pada Gladik Kotor itu sebagai momentum menyatukan barisan pemikiran dan program seluruh kepala daerah.

Dengan demikian, semua program pembangunan berjalan dalam satu barisan untuk memajukan NKRI. Tentu ada local wisdom, ada prioritas pembangunan.

• Gubernur/Wakil Gubernur NAD telah dilantik pada Rabu (12/2), adapun 22 pasangan bupati/wakil bupati dan pasangan wali kota/wakil wali kota dilantik pada Selasa (18/2).

• Pelantikan 481 pasangan kepala daerah akan dirangkai dengan retreat selama sepekan di Akademi Militer (Akmil) di Magelang.

Wakil Gubernur menjelaskan program, tetapi sebenarnya untuk kemajuan perekonomian di Sulawesi Selatan secara fisik baris-berbaris tetapi dihariskan pemikiran kita dibersarkan program kita. Jadi NKRI ini satu barisan."

Gubernur Jawa Tengah terpilih Ahmad Luthfi mengaku telah diberi materi sikap dasar menjelang pelantikan. Latihan baris-berbaris itu agar seluruh kepala daerah dan wakilnya bisa melakukan gerakan serempak. "Punya kesatuan sikap dan tindak," ujarnya di Monas, Selasa (18/2).

Mantan Kapolda Jawa Tengah ini mengatakan, latihan itu sudah familiar saat dirinya mengenyam pendidikan atau saat berkegiatan di korps Bhayangkara. Namun, latihan ini tetap diperlukan agar kepala daerah lain berlatar belakang sipil menyesuaikan.

Luthfi mengaku tidak ada persiapan khusus menjelang pelantikan. Hal berbeda dilakukan pasangan kepala daerah Gubernur

Bupati Kediri terpilih, Hanindhito Hamiwana Pramono mengaku belum tahu apa yang akan dilakukannya di pelantikan. "Punya kesatuan sikap dan tindak," ujarnya di Monas, Selasa (18/2).

Bupati Kediri yang memasuki periode kedua menjelang Bupati Kediri, mengatakan hal utama yang menjadi perhatiannya adalah pelayanan dasar bidang pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. "Itulah yang kami akan lanjutkan."

Hanindhito, Mahyeldi, Luthfi, dan Khofifah adalah bagian dari barisan 481 kepala daerah, yang pelantikannya didasarkan pada Perpres Nomor 13 Tahun 2025 tentang Tata Cara Pelantikan Kepala-Wakil Kepala Daerah yang diterbitkan pada 11 Februari 2025.

Pelantikan pada 20 Februari diperuntukkan bagi kepala-wakil kepada daerah yang daerahnya tidak berperkira sengketa hasil Pilkada 2024 di Mahkamah Konstitusi (MK) dan masih yang perkara sengketa telah diptusukan MK pada 4–5 Februari.

Totalnya terdapat 505 kepala-wakil kepada daerah. Namun, gubernur Gubernur Aceh serta 22 kepala daerah dan wakil kepala daerah di Aceh telah dilantik sebelumnya, sesuai amanat Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh.

Adapun yang masih berperkara sebanyak 40 daerah, mencakup 3 provinsi, 34 kabupaten, dan 3 kota. (Annisa Nurul Amara/Muhammad Noli Hendra/Anshary Madya Sukma)

Kepala Daerah Hasil Pilkada yang Berperkara di MK

Kota
- Banjarbaru
- Palangka Raya
- Sabang
Provinsi
- Banka Belitung
- Papua Pegunungan
- Papua
Kabupaten
- Takalar
- Bantaeng
- Pasaman
- Pesawaran
- Lamandau
- Gorontalo Utara
- Aceh Timur
- Pasaman Barat



Pilkada Serentak 2024 menghasilkan 545 pasangan kepala daerah terpilih, yang saat ini sebanyak 40 pasangan masih berperkara di MK.

| Keterangann | Jumlah Pasangan | Pelantikan |
|-------------------------|-----------------|---------------------|
| Provinsi Aceh | 22 | Rabu (12/02/2025) |
| Kabupaten/Kota di Aceh | 22 | Selasa (19/02/2025) |
| Pelantikan Serentak | 481 | Kamis (20/02/2025) |
| Provinsi Manado Perkara | 3 | |
| Kabupaten/Mas Baperkara | 34 | |
| Kota Mas Baperkara | 3 | |
| Kota Mas Berperkara | 3 | |
| Total | 545 | |

Sumber: Sumber: XPLK AH, 2025

Pelantikan Kepala Daerah Hasil Pilkada Serentak 2024

Kategori

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+

+